

ABSTRAK

Sekolah alam kabupaten bone ini merupakan sekolah alam untuk tingkat pendidikan TK sampai SMA. Mengingat meningkatnya jumlah penduduk di kabupaten Bone, kebutuhan pendidikan ikut meningkat. Permasalahan perancangan terdapat proses belajar yang pada menitik beratkan aspek intelektual dengan metode yang membosankan di dalam kelas, membuat anak jenuh dan enggan untuk bersekolah.. Tujuan perancangan ini adalah dapat mewujudkan sekolah alam yang menerapkan konsep ruang yang menyatu dengan alam, dan proses belajar tidak monoton di dalam kelas dengan menggunakan pendekatan arsitektur hijau. Konsep arsitektur hijau merupakan konsep yang berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal. Adapun metode penelitian yang digunakan yakni pengumpulan data dan analisis data yang sesuai dengan tema perancangan dan pendekatan arsitektur hijau.

Sekolah Alam berlokasi di jalan poros Bone-Wajo, Desa Macanang, Kec.Tanete Riattang Barat, Kab. Bone dengan luas lahan 27.580 m² (2,75 H). m² dan luas yang terbangun 2.845 m². Bentuk bangunan mengadopsi dari bentuk site dan dibagi menjadi beberapa zona yaitu privat, semi *privat* dan *public*. Perancangan ini terdiri dari beberapa massa bangunan yaitu bangunan Sekolah, kantor, perpustakaan, musholah, Area pertanian, area peternakan,dan area perikanan. Sekolah alam ini menerapkan beberapa prinsip arsitektur Hijau yaitu *Conserving* energi, memanfaatkan energi alami dari alam sekitar dan penambahan skylight di tengah bangunan. *Minimizing new resources*, tidak terlalu banyak menggunakan sumber daya alam agar dapat digunakan di masa mendatang. *Respect for site*, mengikuti keadaan atau kondisi tapak pada saat mendesain sehingga tidak merusak lingkungan sekitar.

ABSTRACT

The natural school in Bone district is a natural school for Kindergarten to High School education levels. Given the increasing population in Bone district, the need for education has also increased. The design problem is that there is a learning process that focuses on intellectual aspects with boring methods in the classroom, making children bored and reluctant to go to school. The purpose of this design is to create a natural school that applies the concept of space that blends with nature, and the learning process is not monotonous in the classroom by using a Green architecture approach. The concept of Green architecture is a concept that seeks to minimize adverse effects on the natural environment and humans and produce a better and healthier place to live, which is carried out by utilizing energy sources and natural resources efficiently and optimally. The research method used is data collection and data analysis according to the design theme and green architectural approach.

The Nature School is located on the Bone-Wajo axis road, Macanang Village, Kec. Tanete Riattang Barat, Kab. Bone with a land area of 27,580 m² (2.75 H). m² and the built-up area is 2,845 m². The shape of the building adopts the shape of the site and is divided into several zones, namely private, semi-private and public. This design consists of several building masses, namely school buildings, offices, libraries, prayer rooms, agricultural areas, livestock areas, and fishery areas. This nature school applies several Green architectural principles, namely conserving energy, utilizing natural energy from the natural surroundings and adding a skylight in the middle of the building. Minimizing new resources, not using too much natural resources so they can be used in the future. Respect for site, following the circumstances or conditions of the site at the time of design so as not to damage the surrounding environment.